

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Juli 2025 inflasi year on year (y-on-y) Luwuk sebesar 4,19 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,89. Inflasi y-on-y pada Juli 2025 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga beberapa kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,98 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,52 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,36 persen; kelompok kesehatan sebesar 5,11 persen; kelompok transportasi sebesar 1,55 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,42 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,21 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,82 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,38 persen. Sementara kelompok yang mengalami penurunan indeks harga, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,12 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,08 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Luwuk bulan Juli 2025 masing-masing sebesar 0,57 persen, dan 3,70 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juli 2025, antara lain: kopi bubuk, beras, ikan selar/ikan tude, emas perhiasan, Sigaret Kretek Mesin (SKM), minyak goreng, cabai rawit, ikan cakalang/ikan sisik, mobil, ikan malalugis/ikan sorihi, ikan deho, Sigaret Putih Mesin (SPM), roti manis, kue kering berminyak, kontrak rumah, kue basah, iuran pembuangan sampah, sepeda motor, bahan bakar rumah tangga, pengharum cucian/pelembut, jeruk nipis/limau, perkedel jagung, terong, mie kering instant, siomay, sewa rumah, mainan anak, kangkung, tepung bumbu, dan bawang merah.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juli 2025, antara lain: beras, cabai rawit, ikan selar/ikan tude, ikan lososi, Sigaret Kretek Mesin (SKM), tomat, dan ikan malalugis/ikan sorihi. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: angkutan udara, daging ayam ras, bawang putih, ikancakalang/ikan sisik, dan pasta gigi.

Pada Agustus 2025 inflasi year on year (y-on-y) Luwuk sebesar 4,66 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 113,51. Inflasi y-on-y pada Agustus 2025 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga beberapa kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 9,11 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,10 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,03 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,10 persen; kelompok kesehatan sebesar 5,78 persen; kelompok transportasi sebesar 1,60 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,11 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 4,45 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,16 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,40 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,01 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Luwuk bulan Agustus 2025 masing-masing sebesar 0,55 persen, dan 4,27 persen.

Inflasi y-on-y pada Agustus 2025 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga beberapa

kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 9,11 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,10 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,03 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,10 persen; kelompok kesehatan sebesar 5,78 persen; kelompok transportasi sebesar 1,60 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,11 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 4,45 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,16 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,40 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,01 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Agustus 2025, antara lain: beras, ikan cakalang/ikan sisik, kopi bubuk, ikan deho, emas perhiasan, Sigaret Kretek Mesin (SKM), ikan selar/ikan tude, ikan malalugis/ikan sorihi, bawang merah, mobil, minyak goreng, Sigaret Putih Mesin (SPM), kue kering berminyak, kue basah, iuran pembuangan sampah, bahan bakar rumah tangga, sepeda motor, roti manis, pengharum cucian/pelembut, perkedel jagung, telur ayam ras, mie kering instant, sewa rumah, siomay, kontrak rumah, nasi dengan lauk, ikan lolos, jagung manis, mainan anak, dan tepung bumbu.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Agustus 2025, antara lain: beras, ikan cakalang/ikan sisik, ikan katamba, bawang merah, nasi dengan lauk, pasta gigi, sampo, ikan bubara, Sigaret Kretek Tangan (SKT), angkutan udara, dan emas perhiasan. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: ikan selar/ikan tude, cabai rawit, ikan malalugis/ikan sorihi, ikan lolos, dan daging ayam ras.

Pada September 2025 inflasi year on year (y-on-y) Luwuk sebesar 4,90 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 113,87. Inflasi y-on-y pada September 2025 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga beberapa kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 9,57 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,77 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,19 persen; kelompok Kesehatan sebesar 6,32 persen; kelompok transportasi sebesar 1,49 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,11 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 5,07 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,54 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,51 persen. Sementara kelompok yang mengalami penurunan indeks harga, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,23 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,06 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Luwuk bulan September 2025 masing-masing sebesar 0,32 persen, dan 4,60 persen.

Inflasi y-on-y pada September 2025 terjadi karena adanya kenaikan indeks harga beberapa kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 9,57 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,77 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,19 persen; kelompok kesehatan sebesar 6,32 persen; kelompok transportasi sebesar 1,49 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,11 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 5,07 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,54 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,51 persen. Sementara kelompok yang mengalami penurunan indeks harga, yaitu:

kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,23 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,06 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada September 2025, antara lain: beras, ikan cakalang/ikan sisik, ikan deho, emas perhiasan, ikan selar/ikan tude, Sigaret Kretek Mesin (SKM), ikan malalugis/ikan sorihi, bawang merah, bahan bakar rumah tangga, kopi bubuk, minyak goreng, mobil, Sigaret Putih Mesin (SPM), kue kering berminyak, telur ayam ras, kue basah, iuran pembuangan sampah, sepeda motor, roti manis, pengharum cucian/pelembut, perkedel jagung, mie kering instant, sewa rumah, tomat, cumi-cumi, kontrak rumah, siomay, nasi dengan lauk, makanan ringan/snack, dan jagung manis.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada September 2025, antara lain: bahan bakar rumah tangga. ikan cakalang/ikan sisik, ikan deho, ikan selar/ikan tude, emas perhiasan, ikan malalugis/ikan sorihi, daging ayam ras, ikan katamba, beras, cumi-cumi, dan ikan lolosi. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: cabai rawit, cabai merah, bawang merah, angkutan udara, ikan bubara, dan air kemasan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Permasalahan dalam pengendalian inflasi daerah Kabupaten Banggai Adalah lebih disebabkan oleh faktor alam dan letak geografis Kabupaten Banggai serta Kabupaten Banggai sebagai penghubung distribusi barang ke Kabupaten terdekat seperti Kabupaten Banggai Laut, Kabupaten Banggai Kepulauan, Kabupaten Pulau Taliabu termasuk Kabupaten Morowali dan faktor cuaca buruk yang menyebabkan gangguan distribusi barang dan tidak luput dari pengaruh perekonomian global

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Banggai melalui TPID Kabupaten Banggai Adalah aktif melaksanakan pemantauan atau pengawasan harga serta stok bahan pokok dan bahan penting, melakukan pasar murah bahan pokok dan bahan penting dengan melibatkan Instansi Vertikal, Lembaga dan Pelaku Usaha lainnya, melaksanakan Gerakan tanam cepat panen melalui program Germas pada Dinas TPHP, Ketahanan Pangan, Peternakan, Perikanan dan lainnya, serta memberikan bantuan sosial kepada Masyarakat kurang mampu, melakukan KAD dalam pemenuhan komoditas yang tidak dapat dipenuhi di Kabupaten Banggai, dan menjaga kelancaran distribusi serta program lainnya dalam mendukung pengendalian inflasi di Kabupaten Banggai

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan kebijakan dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Banggai di dapatkan Gambaran bahwa diperlukan sinergitas antara pemkab banggai dengan pemerintah provinsi dan pusat serta Lembaga atau pihak lainnya yang terkait, perlu peningkatan alokasi anggaran untuk progrsm /kegiatan yang berkaitan dengan program penanganan pengendalian inflasi di Kabupaten Banggai serta perlunya pelaporan realisasi pelaksanaan program atau

tugas – tugas perangkat daerah dalam penanganan inflasi kepada Bupati Banggai selaku Ketua TPID Kabupaten Banggai untuk bahan evaluasi atau koreksi pelaksanaan tugas TPID Kabupaten Banggai yang lebih baik.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Bupati Banggai selaku ketua TPID Kabupaten Banggai merekomendasikan kepada TPID Kabupaten Banggai utamanya perangkat daerah yang tugas dan fungsinya berkaitan langsung dengan pengelolaan anggaran pada program /kegiatan pengendalian inflasi di kabupaten banggai untuk segera meralisasikan anggarannya atau menyelesaikan program yang telah direncanakan di triwulan III ini pada tahun 2025, memerintahkan TPID Kab. Banggai untuk melaksanakan pemantauan harga dan pasokan bahan pokok dan bahan penting lainnya secara continue, melaksanakan pasar murah dipasar simpong yang disergikan dengan warkop TPID , dan kepada perangkat daerah serta Lembaga terkait untuk aktif melaksanakan pemantauan/pengawasan harga dan stok bahan pokok serta bahan penting lainnya, menjaga kelancaran distribusi barang, peningkatan pelayanan dan pengawasan pada sektor jasa serta sektor – sektor lainnya.